

ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN KONTRIBUSI MOBIL YAN STARPA DALAM PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2020-2021

(Studi Kasus di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng)

Gusti Ngurah Alit Sanjaya, Ni Luh Gede Erni Sulindawati

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

Ngurahsanjaya1703@gmail.com erni.sulindawati@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
30 Juni 2022

Tanggal diterima:
12 November 2022

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2022

Kata kunci: Kata-Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi, Mobil Yan Starpa, PBB-P2

Pengutipan:

Sanjaya, Gusti Ngurah Alit & Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. (2022). Analisis Efektivitas, Efisiensi dan Kontribusi Mobil Yan Starpa dalam Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2020-2021 (Studi Kasus di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (3), 763-767.

Pendahuluan

Peningkatan suatu pendapatan asli daerah berasal dari pajak yang dikelola oleh pemerintah Daerah. Pajak merupakan kewajiban masyarakat dalam membayar pajak untuk Negara. Pajak dipergunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Masyarakat wajib Pajak tidak mendapatkan manfaat secara langsung dari pajak, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum tidak untuk kepentingan pribadi. Pajak juga merupakan sumber dana pemerintah yang digunakan untuk pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Semua pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, pendidikan, dan bidang kesehatan memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat, mencerdaskan bangsa, dan mengoptimalkan kesadaran masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu efektivitas, efisisensi dan kontribusi Mobil Yan Starpa dalam penerimaan PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan). Melalui hasil wawancara dengan dua pegawai dan hasil data yang di peroleh di BPKPD Kab Buleleng, dengan hasil efektifitas rerata 106,95% tergolong sangat efektif, efisiensi rerata 0,51% tergolong sangat efisien, dan Kontribusi rerata 99,99% tergolong sangat baik. Sehingga Mobil Yan Starpa sangat berperan penting dalam penerimaan (PBB-P2) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Kehadiran Mobil Yan Starpa sangat di apresiasi oleh masyarakat yang terdapat dalam pencapaian target dan peningkatan di setiap tahunnya, walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi BPKPD dalam Penerimaan Pajak PBB-P2 dalam Mobil Yan starpa salah satunya yaitu blankspot yang menghambat pemungutan PBB-P2.

Kata-Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi, Mobil Yan Starpa, PBB-P2

Abstract

This study aims to determine the effectiveness, efficiency and contribution of Yan Starpa car in the acceptance of PBB-P2 (Rural and Urban Land and Building Tax). Through the results of interviews with two employees and the results of the data obtained at BPKPD Buleleng Regency, with the results of an average effectiveness of 106.95% classified as very effective, an average efficiency of 0.51% classified as very efficient, and an average contribution of 99.99% classified as very good. So that Yan Starpa's car plays a very important role in receiving (PBB-P2) Rural and Urban Land and Building Taxes. The presence of the Yan Starpa Car is highly appreciated by the people who are involved in achieving targets and increasing every year, although there are several obstacles faced by the BPKPD in the PBB-P2 Tax Revenue in the Yan Starpa Car, one of which is the blankspot that hinders the collection of PBB-P2.

tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pengertian pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepala Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

Dalam penyelenggaraan pembiayaan pemerintah dan pembangunan daerah, Pendapatan asli daerah ataupun pajak daerah sangat berperan penting dalam kemajuan Negara, karena pendapatan daerah merupakan sumber pendapatan yang besar dan digunakan untuk menunjang pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah.

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu jenis pajak daerah yang dikenakan atas tanah dan bangunan. Merujuk pada pasal 1 angka 37 UU PDRD (Pajak Daerah dan Retribusi Daerah) adalah pajak atas bumi dan atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan usaha perkebunan. Pajak PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) adalah bumi dan bangunan yang ada di wilayah perkotaan dan perdesaan.

Pada awalnya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan salah satu jenis pajak pusat. Dasar hukum pemungutannya yaitu UU No. 12 tahun 1994, karena potensi yang besar tiap daerah untuk memaksimalkan pendapatan sektor pajak ini maka pemerintah pusat melalui direktorat jenderal pajak mengalihkan kewenangan pemungutan dan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) bersama dengan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB) ke pemerintah daerah. Utari, DKK (2018)

Menurut Beni (2016), efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), kata efisien adalah melakukan pekerjaan dengan tepat dan mampu menjalankan tugas dengan cermat, dan berdaya guna. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kontribusi adalah iuran atau sumbangan yang dapat diartikan iuran atau sumbangan dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.

Inovasi Mobil Yan starpa dalam pelayanan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan diluncurkan pada bulan juni tahun 2020. BPKPD meluncurkan tiga mobil pada tiap UPTD. Yan Starpa merupakan singkatan dari pelayanan sadar taat bayar pajak yang dibuat oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pengelolaan pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng.

Metode

proses awal yang dilakukan adalah menentukan rumusan masalah, selanjutnya melakukan pengkajian teori untuk memaparkan mengenai analisis efektivitas, efisiensi, dan Kontribusi Mobil Yan Starpa dalam Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap pendapatan asli daerah. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data, menetapkan data, dan mengelompokkan data dengan metode wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif, setelah menganalisis data serta mendapatkan hasil penelitian, langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dan saran dari peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan suatu efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020-2021 memiliki rata-rata sebesar 106,95% yang dapat dikriteriakan tergolong sangat efektif. Penghasilan tertinggi terdapat pada tahun 2020 yang persentasenya sebesar 122,27% yang masuk dalam golongan kriteria sangat efektif, dan ditahun 2021 mengalami penurunan dengan persentase sebesar 91,19% sehingga masuk dalam golongan efektif. Hal tersebut terjadi dikarenakan peningkatan dalam target pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan jika dibandingkan dengan realisasi penerimaannya ditahun lalu pada tahun 2020 tentu

pendapatannya lebih besar dari tahun 2021. Dapat disimpulkan hasil dari data tersebut menunjukkan penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Buleleng dari tahun 2020 sampai 2021 di masa pandemi ini dengan adanya inovasi mobil Yan Starpa yang sangat membantu dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Buleleng dengan target yang mengalami peningkatan dan begitu juga dengan realisasinya sehingga keberhasilan penghasilan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan tergolong dalam kriteria sangat efektif dengan target pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan yang meningkat dari 2020 ke 2021. Hasil perhitungan efisiensi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Buleleng Pada tahun 2020-2021 dapat dilihat efisiensi dalam persentase rata-ratanya sebesar 0,51% yang tergolong sangat efisien. pada tahun 2020 memiliki persentase 0,52% yang dapat dikriteriakan sangat efisien, dan pada tahun 2021 memiliki persentase 0,49% yang juga masuk dalam golongan sangat efisien. Dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Buleleng khususnya dalam mobil Yan Starpa sudah sangat efisien dengan biaya pemungutan yang sangat rendah sehingga dalam efisiensinya memiliki kriteria sangat efisien. Dapat disimpulkan dari hasil data tersebut menunjukkan penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sampai dengan 2021 sangat efisien dikarenakan biaya pemungutan lebih kecil dari pada penerimaan PBB-P2, sehingga dalam rata-rata persentasenya sebesar 0,51% tergolong kedalam kriteria sangat efisien.

Hasil perhitungan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020-2021 memiliki persentase 100,00% tergolong dalam kriteria sangat baik dan selanjutnya ditahun 2021 mendapatkan persentase sebesar 99,99% yang hampir sama dengan tahun lalu dan masih tergolong dalam kriteria sangat baik, sehingga hasil pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan atas pendapatan pajak daerah selama 2 tahun memiliki rata-rata sebesar 99,99% yang tergolong dalam kriteria sangat baik. Dapat disimpulkan dari hasil data tersebut menunjukkan penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sampai dengan 2021 sangat berkontribusi sekali dimasa pandemi mobil Yan Starpa dapat membantu sekali dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan Perkotaan sehingga realisasi pendapatan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dengan inovasi mobil Yan Starpa sangat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

Mengenai peningkatan target dalam Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam pelayanan Mobil Yan Starpa di Kabupaten Buleleng. Peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara, Berdasarkan pemaparan dari Kasubid pelayanan dan Kasubid penagihan yaitu optimalisasi peningkatan pajak Daerah khususnya PBB-P2 dengan adanya inovasi Mobil keliling Yan Starpa sangat membantu dalam peningkatan targetnya, dan selain itu dengan adanya Mobil Yan Starpa sangat mengoptimalkan peningkatan Pajak Daerah khususnya PBB-P2 dimasa pandemi ini.

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pencapaian target Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Buleleng ini, peneliti melakukan wawancara. Berdasarkan pemaparan dari Kasubid pelayanan dan Kasubid penagihan yaitu dengan pelayanan yang mudah dan program-program inovasi yang dikeluarkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng dengan di imbangin oleh kesadaran masyarakat dalam membayar kewajibannya, yaitu membayar pajak. Maka pencapaian target pajak khususnya PBB-P2 akan berjalan dengan baik, dan setiap tahunnya akan selalu mencapai target.

Dalam melaksanakan kegiatan pemungutan pajak dengan inovasi Mobil Yan Starpa adapun beberapa hambatan yang dialami selama melayani keberbagai desa-desa. Berdasarkan pemaparan dari Kasubid pelayanan dan Kasubid penagihan yaitu hambatan yang terdapat dalam melaksanakan pemungutan PBB-P2 khususnya pada pelayanan Mobil Yan Starpa di Kabupaten Buleleng yaitu, Daerah yang areanya masih blankspot sehingga menyulitkan petugas untuk melayani masyarakat, selain itu medan yang ditempuh tidak semuanya bisa dilalui oleh Mobil Yan Starpa dan yang terakhir terdapat dalam sumber daya

terbatas.

Simpulan dan Saran

Hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan, memiliki kesimpulan dari permasalahan dan fenomena yang ditemukan peneliti. Dari hasil wawancara dengan informasi yang telah ditanyakan sebelumnya, sehingga kesimpulan yang dihasilkan yaitu: 1).Efektivitas mobil Yan Starpa dalam PBB-P2 terhadap PAD di tahun 2020-2021 memiliki tingkat sangat efektif rata-rata 106,95%. Dengan pelayanan keliling mobil Yan Starpa sangat membantu PBB-P2 dengan target yang meningkat setiap tahunnya diikuti dengan realisasi pendapatan yang meningkat juga, 2).Efisiensi Mobil Yan Starpa dalam PBB-P2 terhadap PAD di tahun 2020-2021 memiliki tingkat sangat efisien rata-rata 0,51%, biaya pemungutan dari mobil Yan Starpa tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya sehingga realisasi pendapatan sangat membantu pendapatan asli Daerah, 3).Kontribusi mobil Yan Starpa dalam PBB-P2 terhadap PAD di tahun 2020-2021 memiliki tingkat sangat baik rata-rata 99,99%. Dengan adanya mobil Yan Starpa sangat berkontribusi dalam masa pandemi ini, karena mempermudah dalam pelayanannya sehingga pencapaian target cepat terealisasi, 4).Hambatan yang dihadapi ketika penerimaan pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam mobil Yan starpa yaitu daerah yang masih mengalami blankspot, lalu medan yang tidak memungkinkan mobil bisa masuk kedaerah yang dituju dan yang paling riskan didalam pembayaran pajak yaitu kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak khususnya pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Dari kesimpulan diatas peneliti memiliki saran yang bisa diberikan yaitu: 1).Pemerintah kabupaten Buleleng perlu lebih meningkatkan kualitas jaringan yang lebih baik di pelosok-pelosok desa khususnya daerah yang masih jaringannya blankspot, untuk memperlancar kegiatan pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaaan dan perkotaan dalam mobil Yan Starpa, dan merenovasi akses jalan yang memungkinkan untuk akses lancaranya pemungutan pajak, 2).Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah harus lebih gencar dalam peningkatan penyebaran SPPT agar sampai kemasyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, 3).Masyarakat wajib pajak harus menyadari perlunya membayar pajak, karena Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapat Daerah sudah mengoptimalkan suatu kinerjanya dalam pelayanan khususnya di Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dengan program-program yang dibuat untuk pencapaian target demi pembangunan Daerah yang maju.

Daftar Rujukan

- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Baldric Siregar 2017, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Beni Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat: Taushia
- Brotodiharjo, R. 1982. *Hukum pajak*. Jakarta Eresco, 1982
- Carunia 2017. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta 2017
- Djolie, Regitha. 2019. "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB P2) Di Kota Surabaya". Skripsi, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
- Fajar N.H & Difa R.P 2018. "Analisis Efektifitas dan Efisiensi Retribusi Daerah di Kabupaten Pekaongan Tahun 2010-2014". Economics Development Analysis Journal. Semarang
- Kamus besar Bahasa Indonesia tentang pengertian Efisiensi. Tersedia pada <https://kbbi.web.id/efisiensi> (diakses pada 25 November 2021)
- Kepmendagri. Nomor 13 Tahun 2006. *Tentang kriteria tingkat efektivitas, efisiensi, dan kontribusi*. Tersedia pada <https://www.kemendagri.go.id> (diakses 26 November 2021)
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Mardiasmo, 2002. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Marsyahrul, Tony.2004. *Pajak penghasilan*. undang-undang dan peraturan. Jakarta: Gramedia, 2004

- Masitoh, Siti. 2018 "*Analisis Efisiensi, Efektivitas, dan Kontribusi pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah*". Skripsi, INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI PURWOKERTO.
- PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULELENG NOMOR 5 TAHUN 2013. Tersedia pada https://jdih.bulelengkab.go.id/uploads/produk_hukum/PAJAK%20BUMI%20DAN%20BANGUNAN%20PERDESAAN%20DAN%20PERKOTAAN%20KABUPATEN%20BULELENG_612933.pdf (Diakses pada 24 November 2021)
- Pradiska, komang intan & prayudi, made aristia 2021." *Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng Terkait Pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB P2) Pada Masa Pandemi Covid-19*". JIMAT (Jurnal Ilmiah Akuntansi). Undiksha
- Putra, Dkk 2019. "*Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (PBB P2) Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng)*". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Undiksha
- Republik Indonesia. 2009. UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia
- Soemitro, Rochmart. 2012. *perpajakan teori dan teknis pemungutan*. Bandung: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintah Daerah, sumber-sumber pendapatan asli daerah*
- UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*. Tersedia pada <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=353> . (diakses: pada 22 November 2021)
- Wicaksono, Galih. 2017 "*Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan(PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember*". Jurnal STIE Semarang.
- Widiartha, I Nyoman, Dkk 2018. "*Peran Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng Dalam Upaya Meningkatkan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB P2) Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng*". JIMAT (Jurnal Ilmiah Akuntansi). Undiksha